

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Daya Saing Pasar Seni Kelurahan Kampung Dalam di Sentral Objek Wisata Siak

1. Identitas Responden

Pada bagian ini dibahas mengenai identitas responden. Data yang diperoleh dari keseluruhan responden berjumlah 33 pedagang yang dijadikan sampel penelitian. Identitas yang dibahas dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

Tabel IV. 1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	14	42%
2.	Perempuan	19	58 %
Jumlah		33	100 %

Sumber data: Olahan Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 14 orang responden atau sebesar 42 % yang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sebanyak 19 orang responden atau sebesar 58 % berjenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Sebab mayoritas yang menjadi pedagang adalah kaum hawa.

Tabel IV. 2
Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<30 tahun	11	33,%
2.	31-45 tahun	14	43%
3.	>45 tahun	8	24 %
Jumlah		33	100 %

Sumber data: Olahan Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 33 orang responden berdasarkan umur. Yang berumur <30 tahun berjumlah 11 orang responden atau 33 %, sedangkan yang berumur 31-45 tahun berjumlah 14 orang responden atau 43%, kemudian yang berumur >45 tahun berjumlah 8 orang responden atau 24%,. Maka dapat disimpulkan bahwa umur responden didominasi antara 31-45 tahun.

Tabel IV. 3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	3	9%
2.	SMA	11	33 %
3.	S1	15	46 %
4.	S2	4	12 %
Jumlah		33	100 %

Sumber: Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMP berjumlah 3 orang responden atau 9%, sedangkan yang berpendidikan SMA berjumlah 11 orang responden atau 33%, kemudian yang berpendidikan Strata 1 berjumlah 15 orang responden atau 46%, dan yang berpendidikan Strata 2 berjumlah 4 orang atau 12%. Maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan responden didominasi yang berpendidikan Strata 1.

Pasar Seni Kelurahan Kampung Dalam merupakan satu-satunya pasar seni yang ada di kabupaten Siak, pasar Seni ini merupakan sentral untuk mendapatkan oleh-oleh khas Siak. Semua pedagang barang-barang seni dikumpulkan menjadi satu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seni untuk mempermudah para wisatawan berbelanja. Sehingga konsep pemasaran suatu petunjuk penting dalam mencapai keunggulan bersaing. Pada dasarnya, konsep pemasaran sederhana jika orang-orang tidak ingin atau tidak butuh apa yang anda pasarkan, mereka tidak akan membelinya.

Kelemahan dan kekuatan para pesaing juga mempengaruhi kepuasan konsumen dan merupakan peluang untuk memperoleh keunggulan bersaing. Menganalisis konsumen dan pesaing merupakan hal yang penting. Pesaing yang spesifik menimbulkan dampak baik ataupun buruk dalam rangka memenuhi keinginan kelompok konsumen yang spesifik (segmen pasar). Mengetahui kesenjangan (gap) antara keinginan pembeli dengan tawaran yang diberikan para pesaing merupakan peluang untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Disamping itu, pedagang harus mempelajari produk-produk pesaing untuk mengidentifikasi cara-cara peningkatan produknya sendiri.⁵⁶

Didalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan. Semakin lama menekuni bidang

⁵⁶David W. Craven, *Pemasaran Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 10-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan.⁵⁷

Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden mengenai berapa lama pedagang pasar seni berdagang barang-barang seni, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Jawaban Responden Mengenai Berapa Lama
Pedagang Berdagang Barang-barang Seni

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase
1.	< 1 Tahun	3	9%
2.	1 s/d 2 Tahun	5	15%
3.	3 s/d 4 Tahun	11	33%
4.	> 4 Tahun	14	43%
Jumlah		33	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tanggapan 33 responden, bahwa pedagang di Pasar Seni Kelurahan Kampung Dalam termasuk kedalam pedagang yang tergolong lama dalam menekuni usaha perdagangan barang kesenian dan kerajinan yaitu sebanyak 14 orang atau 43% berdagang selama >4 tahun. Sesuai wawancara dengan Bapak Aminsyah salah satu pedagang di Pasar Seni, pada dasarnya mereka telah lama menekuni usaha di bidang penjualan barang seni, akan tetapi karena pemerintah daerah baru 3 tahun belakangan ini menyediakan tempat khusus untuk berjualan barang-barang kesenian dan souvenir khas Siak, jadi sekarang semua pedagang yang dahulunya membuka lapak di berbagai tempat, sekarang semuanya berkumpul di Pasar Seni ini.⁵⁸

⁵⁷Firdaus A. Dunia, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), h.46.

⁵⁸Aminsyah, Pedagang Pasar Seni, *Wawancara*, (Siak: 15 Februari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk mengetahui tanggapan responden dalam hal memulai usaha dengan modal sendiri dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Tanggapan Responden Tentang Memulai Usaha Dengan Modal Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	52%
2.	Setuju	4	12%
3.	Cukup Setuju	8	24%
4.	Tidak Setuju	1	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	9%
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase (52%), yang menanggapi setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 8 orang dengan persentase (24%), yang menanggapi tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3% dan yang menanggapi sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9%, dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa responden banyak yang memulai usaha dengan modal sendiri. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang memulai usaha perdagangan dengan modal sendiri yaitu sebesar 52% atau sebanyak 17 responden menyatakan sangat setuju, karena para pedagang sudah menyiapkan dahulu modal untuk memulai usaha.

Modal berasal dari modal internal dan modal eksternal, modal internal biasanya bersal dari modal pribadi pelaku usaha atau harta yang dimiliki sendiri yang kemudian diinvestasikan untuk kepentingan dan kemajuan usaha. Sedangkan modal eksternal biasanya berasal dari kreditur pinjaman, hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank, dan saluran dana dari para investor. Untuk mendapatkan perusahaan yang usahanya dapat bersaing dipasar ekonomi seperti dibutuhkannya sumber dana lain selain tabungan pribadi, serta membutuhkan dukungan agar usaha perdagangan tidak cepat terhenti dan dapat mempertahankan eksistensinya.

Pedagang lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal pedagang. Penggunaan dana internal lebih didahulukan daripada penggunaan dana yang bersumber dari eksternal. Hal ini disebabkan pendanaan internal tidak membutuhkan biaya modal⁵⁹

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang modal yang dimiliki sudah cukup untuk menjalankan usaha perdagangan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Tanggapan responden tentang modal yang dimiliki sudah cukup untuk menjalankan usaha perdagangan

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	58%
2.	Setuju	12	36%
3.	Cukup Setuju	2	6%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olah angket

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentas 58%, yang menanggapi setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 36%, dan yang menanggapi cukup setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6%. Berdasarkan tabel diatas dapat

⁵⁹Joni dan Lina, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*, (Jurnal Bisnis dan Akuntansi: Vol 12., No 2., 2010), h.81-82.

disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang modal yang dimiliki sudah cukup untuk menjalankan usaha perdagangan yaitu sebesar 58% atau sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju.

Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat dapat menjamin kontinuitas operasi dari perusahaan secara efisien dan ekonomis. Bilamana modal kerja yang terlalu besar, maka dana yang tertanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan, sehingga terjadi *idle fund*. Padahal dana itu sendiri sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka peningkatan laba. Tetapi bilamana modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu memenuhi permintaan langganan seperti membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan dan buruh ataupun kewajiban-kewajiban lainnya yang harus segera dilunasi.⁶⁰

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang kemasan produk yang dijual sangat menarik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Tanggapan responden tentang kemasan
produk yang dijual sangat menarik

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	70%
2.	Setuju	7	21%
3.	Cukup Setuju	3	9%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 70%, yang menanggapi

⁶⁰Rulyanti Susi Wardhani dan Yulia Agustina, *Op. Cit.*, h. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21% dan yang menanggapi cukup setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang kemasan pada produk yang dijual sangat menarik yaitu sebesar 70% atau sebanyak 23 orang ditanggapi responden dengan sangat setuju oleh para pedagang.

Kemasan produk yang dijual masuk dalam kategori produk kreatif yang dikembangkan dari keunggulan kompetitif selalu mengarah pada kondisi persaingan pasar dimana konsumen suatu produk bebas memilih produk yang ditawarkan. Konsumen mempertimbangkan dan memilih produk berdasarkan pertimbangan aspek finansial, teknis dan sosial (status dan selera).⁶¹

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang bahan/material yang digunakan untuk kemasan pada produk yang dijual sudah aman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Tanggapan responden tentang bahan/material yang digunakan untuk kemasan pada produk yang dijual sudah aman.

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	27	82%
2.	Setuju	5	15%
3.	Cukup Setuju	1	3
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menanggapi sangat setuju 27 orang dengan persentase 82%, yang menanggapi setuju

⁶¹Kedi Suradisastra, Suherman dan Ai Dariah, *Op., Cit*, h. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 5 orang dengan persentase 15% dan yang menanggapi cukup setuju sebanyak 1 orang dengan persentase. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang bahan/material yang digunakan untuk kemasan pada produk yang dijual sudah aman yaitu sebesar 82% atau sebanyak 27 orang di tanggapi responden dengan sangat setuju.

Kemasan diandalkan khusus untuk mendapatkan manfaat perlindungan dan kemudahan fungsi konsumen dalam pemasaran untuk melindungi dan menjaga keamanan produk. Pemberian kemasan pada suatu produk bisa memberikan beberapa manfaat yakni, manfaat utama kemasan adalah sebagai media pengungkapan informasi produk kepada konsumen, kemasan seringkali pula memastikan peran fungsional yang penting seperti memberikan kemudahan, perlindungan dan penyimpanan serta kemasan juga bermanfaat dalam menanamkan persepsi tertentu dalam benak konsumen.⁶²

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang kemasan dari produk yang di jual mudah untuk dibawa kemana-mana, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Tanggapan responden tentang kemasan dari produkyang
dijual mudah untuk dibawa kemana-mana.

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	27%
2.	Setuju	6	18%
3.	Cukup Setuju	16	49%
4.	Tidak Setuju	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

⁶²Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden menanggapi sangat setuju 9 orang dengan persentase 27%, yang menanggapi setuju 6 orang dengan persentase 18%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 49%, yang menanggapi 2 orang dengan persentase 6%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai kemasan produk yang dijual mudah untuk dibawa kemana-mana yaitu sebesar 49% atau sebanyak 16 orang di tanggapi responden dengan cukup setuju.

Fungsi dari kemasan ialah sebagai tempat produk, sebagai identifikasi, sebagai alat komunikasi, memudahkan penggunaan dan mempromosikan produk. Mengenai kemasan dari produk yang dijual mudah dibawa kemana-mana, kemasan juga berfungsi untuk memudahkan penggunaan atau pemakaian para konsumen yang telah memberi produk. Kemudahan ini dapat berarti kemudahan saat membuka, mudah mengeluarkan isinya serta mudah untuk dibawa kemana-mana.⁶³

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang keaktifan pedagang dalam menggunakan teknologi untuk mencari relasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Tanggapan responden tentang keaktifan pedagang dalam menggunakan teknologi untuk mencari relasi

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	46%
2.	Setuju	4	12%
3.	Cukup Setuju	11	33%
4.	Tidak Setuju	3	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

⁶³Ibid, h. 139.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 46%, yang menanggapi setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 33%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang keaktifan pedagang dalam menggunakan teknologi untuk mencari relasi yaitu sebesar 46% atau sebanyak 15 orang di tanggapi responden dengan sangat setuju.

Relasi bisa dibangun oleh pengusaha maupun pedagang tidak hanya didunia nyata, tetapi dapat pula didunia maya. Untuk menjaga hubungan dengan relasi online, pedagang harus mempunyai keterbukaan dan kejujuran mengenai diri pedagang, pedagang harus mempunyai keterbukaan dan kejujuran mengenai diri pedagang, jangan sampai relasi pedagang kecewa karena ada yang tidak sesuai dengan pernyataan pedagang.⁶⁴

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang relasi yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap usaha perdagangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Tanggapan responden tentang relasi yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap usaha perdagangan

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	11	33,3%
2.	Setuju	1	3%
3.	Cukup Setuju	5	15,2%
4.	Tidak Setuju	5	15,2%
5.	Sangat Tidak Setuju	11	33,3%
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

⁶⁴Blog.tempat-usaha.com

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 33,3%, yang menanggapi setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,2%, yang menanggapi tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,2% dan responden yang menanggapi sangat tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 33,3%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari tanggapan responden mengenai relasi yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap usaha perdagangan mendapatkan tanggapan yang sama antara responden yang sangat setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang banyaknya teman untuk menjadi relasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Tanggapan responden tentang banyaknya
teman untuk menjadi relasi

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	27,3%
2.	Setuju	12	36,4%
3.	Cukup Setuju	10	30,3%
4.	Tidak Setuju	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 27,3%, yang menanggapi setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 36%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 30% dan yang menanggapi tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6%. Berdasarkan tabel diatas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang banyaknya teman untuk menjadi relasi yaitu sebesar 36,4% atau sebanyak 12 responden adalah setuju.

Menjalin pertemanan untuk menambah relasi tidak hanya ditujukan kepada orang baru. Teman yang lama sudah tidak berjumpa dengan Anda pun bisa jadi bagian relasi yang pengaruhnya tidak boleh dianggap remeh. Kita tidak akan pernah tahu bagaimana nasib seseorang pada masa depan. Untuk itulah, pentingnya menjaga pertemanan karna Kita tidak pernah tahu kapan membutuhkan bantuan seseorang.⁶⁵

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang rutinnnya pedagang melakukan inovasi peroduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Tanggapan responden tentang rutinnnya pedagang melakukan inovasi produk

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	70%
2.	Setuju	8	24%
3.	Cukup Setuju	2	6%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 70%, yang menanggapi setuju 8 orang dengan persentase 24% dan yang menanggapi cukup setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang rutinnnya pedagang

⁶⁵Ibid .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan inovasi produk yaitu sebesar 70% atau sebtanyak 23 responden adalah sangat setuju.

Hal terpenting dalam mengembangkan produk berdaya saing adalah menciptakan dan mempertahankan sifat berkelanjutan (*sustainable*) atau melakukan inovasi produk. Keberlangsungan daya saing harus dipertahankan, karena pada suatu saat proses memproduksi produk tersebut akan dapat ditiru atau dicuri, atau pencipta produk beralih perusahaan, atau masa paten produk telah kadaluwarsa. Bila salah satu hal tersebut terjadi, maka produk yang bersangkutan tidak lagi memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa produk berdaya saing harus memiliki keunikan yang tidak dapat ditiru oleh saingannya. Hal ini jauh mengindikasikan bahwa kreativitas menjadi sangat penting dalam meningkatkan dan mempertahankan daya saing suatu produk.⁶⁶

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang harga produk yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Tanggapan responden tentang harga produk yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	30	91%
2.	Setuju	3	9%
3.	Cukup Setuju	-	-
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

⁶⁶Kedi Suradisastra, Suherman dan Ai Dariah, *Op., Cit*, h. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 91% dan yang menanggapi setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang harga produk yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yaitu sebesar 91% atau sebanyak 30 responden adalah sangat setuju.

Harga merupakan nilai yang harus dikorbankan untuk dapat memiliki, menggunakan atau mengkonsumsi suatu barang dan jasa guna mendapatkan kepuasan.jadi dapat disimpulkan jika harga sangat tinggi, konsumen biasanya mengharapkan kualitas yang tinggi, dan persepsi aktualnya akan dipengaruhi oleh harapan ini. Jika harga terlalu tinggi, pedagang dianggap tidak peduli akan pelanggan, atau dianggap melakukan penipuan. Sebaliknya, jika harga terlalu rendah, pelanggan dapat meragukan kempuan organisasi dalam hal kualitas dan jasa.⁶⁷

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang kualitas produk yang dimiliki berkualitas tinggi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15
Tanggapan responden tentang kualitas produk yang dimiliki berkualitas tinggi

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	27%
2.	Setuju	5	15%
3.	Cukup Setuju	16	49%
4.	Tidak Setuju	3	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

⁶⁷Ibid,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 27%, yang menanggapi setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 49% dan yang menanggapi tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang kualitas produk yang dimiliki berkualitas tinggi yaitu sebesar 49% atau sebanyak 16 responden adalah cukup setuju.

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang pedagang yang mempromosikan produk-produk dagangannya setiap bulan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.16
Tanggapan responden tentang pedagang yang mempromosikan produk-produk dagangannya setiap bulan

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	15%
2.	Setuju	1	3%
3.	Cukup Setuju	21	64%
4.	Tidak Setuju	3	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	9%
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olah angket

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15%, yang menanggapi setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 64%, yang menanggapi tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9% dan yang menanggapi sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang pedagang yang mempromosikan produk-produk dagangannya seriap bulan yaitu sebesar 64% atau sebanyak 21 responden adalah cukup setuju.

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang tenaga kerja yang dimiliki sudah terampil, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.17
Tanggapan responden tentang tenaga kerja yang dimiliki sudah terampil

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	52%
2.	Setuju	10	30%
3.	Cukup Setuju	4	12%
4.	Tidak Setuju	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden banyak menanggapi sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 52%, yang menanggapi setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 30%, yang menanggapi cukup setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12% dan yang menanggapi tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang tenaga kerja yang dimiliki sudah terampil yaitu sebesar 52% atau sebanyak 17 responden adalah sangat setuju.

Daya saing sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dua wilayah dapat saja sama dalam luas, populasi dan budaya, namun kemampuan bersaingnya dapat berbeda. Semuanya sangat di tentukan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi, gagasan dan kualitas SDM. Dalam kaitannya dengan daya saing suatu wilayah, kreatifitas atau pemikiran kreatif adalah bentuk keuntungan kompetitif yang utama. Budaya kreatif sebagai bentuk keuntungan kompetitif memiliki lingkungan yang lebih dapat dipercaya, menyediakan rasa aman dan bebas dari rasa takut, mendorong tindakan beresiko dan upaya eksperimentatif.⁶⁸

Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang tenaga kerja yang dimiliki sudah mendapatkan pelatihan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Tanggapan responden tentang tenaga kerja yang dimiliki sudah mendapatkan pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	17	52%
2.	Setuju	10	30%
3.	Cukup Setuju	4	12%
4.	Tidak Setuju	2	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber: Data olahan angket

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 52%, yang menanggapi 10 orang dengan persentase 30%, yang menanggapi cukup setuju 4 orang dengan persentase 12% dan yang menanggapi tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai tenaga kerja yang dimiliki sudah mendapatkan pelatihan yaitu sebesar 52% atau sebanyak 17 responden adalah sangat setuju.

⁶⁸ Kedi Suradisastra, Suherman dan Ai Dariah, *Op., Cit*, h. 57.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Bapak Wan Ibrahim Surji, bahwa para pedagang Pasar Seni memiliki kualitas dan keahlian yang baik dan barang-barang yang di perdagangkan juga sangat menarik dan dari Dinas Pengelolaan Pasar pun sudah melaksanakan tugasnya dengan baik seperti mengontrol para pedagang yang berjualan setiap harinya dan memberi teguran kepada pedagang bila selalu menutup kios, membuat denah letak lokasi Pasar Seni di lokasi-lokasi objek wisata. Akan tetapi wisatawan yang berkunjung di Pasar Seni untuk berbelanja belum maksimal, dikarenakan kurangnya kerjasama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.⁶⁹

Kepala bidang Pengelolaan Bapak Syahrudin Siregar juga mengatakan bahwa mereka sudah menyediakan fasilitas yang sangat bagus kepada para pedagang Pasar Seni seperti area parkir yang cukup luas, toilet, musholla, panggung, cafe, kios-kios, dan tidak memungut biaya retrebusi dan sampah kepada para pedagang, jadi pedagang hanya di bebaskan biaya listrik yang mereka gunakan saja.⁷⁰

⁶⁹H. Wan Ibrahim Surji, ST, MT, Kepala Dinas Pasar dan Perdagangan, Wawancara, (Siak: 7 Februari 2018).

⁷⁰Syahrudin Siregar, S.Sos, Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, Wawancara, (Siak: 7 Februari 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19
Rekapitulasi Tentang Analisis Daya Saing Pasar Seni
Di Central Objek Wisata Siak Dalam
Perespektif Ekonomi Syariah

Pertanyaan	ALTERNATIF JAWABAN					N
	1	2	3	4	5	
	SS	S	CS	TS	STS	F%
1. Saya memulai usaha dengan modal saya sendiri.	17 52%	4 12%	8 24%	1 3%	3 9%	33 100
2. Modal yang saya miliki sudah cukup untuk menjalankan usaha perdagangan.	19 58%	12 36%	2 6%	-	-	33 100
3. Kemasan pada produk yang saya jual sangat menarik.	23 70%	7 21%	3 9%	-	-	33 100
4. Bahan/material yang digunakan untuk kemasan pada produk yang saya jual sudah aman	27 82%	5 15%	1 3%	-	-	33 100
5. Kemasan dari produk yang saya jual mudah untuk dibawa kemana-mana.	9 27%	6 18%	16 49%	2 6%	-	33 100
6. Saya aktif dalam menggunakan teknologi untuk mencari relasi.	15 46%	4 12%	11 33%	3 9%	-	33 100
7. Relasi yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap usaha saya.	11 33,3%	1 3%	5 15,2%	5 15,2%	11 33,3%	33 100
8. Saya mempunyai banyak teman untuk menjadi relasi.	9 27,3%	12 36,4%	10 30,3%	2 6%	-	33 100
9. Saya sering melakukan inovasi produk.	23 70%	8 24%	2 6%	-	-	33 100
10. Harga produk yang saya tawarkan sesuai dengan kualitas produk.	30 91%	3 9%	-	-	-	33 100
11. Kualitas produk yang saya miliki berkualitas tinggi.	9 27%	5 15%	16 49%	3 9%	-	33 100
12. Saya mempromosikan produk-produk dagangan setiap bulan.	5 15%	1 3%	21 64%	3 9%	3 9%	33 100
13. Tenaga kerja yang saya miliki sudah terampil.	17 52%	10 30%	4 12%	2 6%	-	33 100
14. Tenaga kerja yang saya miliki sudah mendapatkan pelatihan.	17 52%	10 30%	4 12%	2 6%	-	33 100
Total	231 50%	88 19%	103 22%	23 5%	17 4%	462 100
Skor	1.155	352	309	46	17	1.879

Sumber: Data olahan hasil penelitian

1. Metode pengukuran

Analisis data juga menggunakan *scoring* dan *tabulating* terutama dalam analisis deskriptif terhadap variabel yang ada. Pendekatan *scoring*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

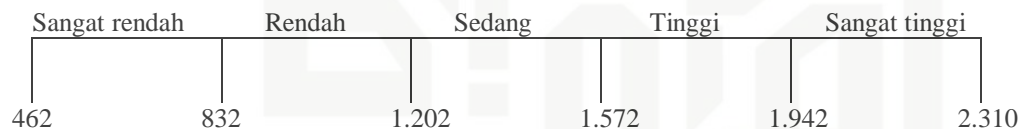
dilakukan dengan mengubah data kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif serta penentuan skor melalui *skala likert* sebagai berikut:⁷¹

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban “sangat setuju”
- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban “setuju”
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban “cukup setuju”
- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban “tidak setuju”
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban “sangat tidak setuju”

Selanjutnya jumlah skor dimasukkan kedalam rank pada diagram yang telah dirancang dan disesuaikan dengan rank dalam diagram tahapan berikut:

Jumlah skor terendah : 1 X 14 item X 33 responden = 462
 Jumlah skor tertinggi : 5 X 14 item X 33 responden = 2.310

**Gambar IV.1:
Diagram Tahapan**



Skala pembobotan diperoleh sebagai berikut:

- a. Skor 462 sampai dengan 832 menunjukkan pencapaian sangat rendah.
- b. Skor > 832 sampai dengan 1.202 menunjukkan pencapaian rendah.
- c. Skor > 1.202 sampai dengan 1.572 menunjukkan pencapaian sedang.
- d. Skor > 1.572 sampai dengan 1.942 menunjukkan pencapaian tinggi.
- e. Skor > 1.942 sampai dengan 2.310 menunjukkan pencapaian sangat tinggi.

⁷¹Jonnius, *Analisis Kinerja Karyawan BUMDes di Kabupaten Kampar*, (Jurnal Sosial Keagamaan: Vol., 17 No 1., 2014), h. 95-96.

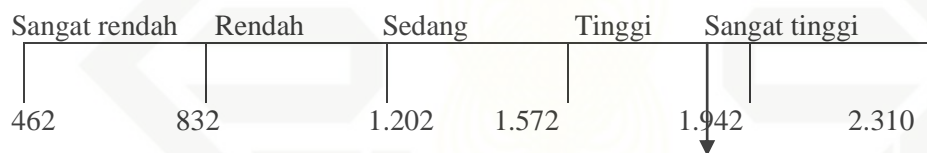
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang daya saing pasar seni dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi Tabel IV.16 dapat di lihat 50% responden menyatakan sangat setuju, 19% responden menyatakan setuju, 22% responden menyatakan netral, 5% responden menyatakan tidak setuju, 4% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang dituangkan di dalam kuesioner.

Dari tabel diatas diperoleh nilai total skor keseluruhan sebesar 1.879, termasuk dalam kategori tinggi, sebagaimana yang terdapat dalam diagram berikut:

**Gambar IV.2 :
Diagram**



Dari gambar diagram diatas diketahui bahwasannya tingkat daya saing Pasar Seni di central objek wisata Siak dapat dikategorikan tinggi.

B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Daya Saing Pasar Seni di Central Objek Wisata Siak

Islam mengajarkan bagi pelaku usaha untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produk. Islam melarang jual beli barang yang belum jelas (gharar) bagi pembelinya. Selain keberadaan suatu produk, Islam juga memerintahkan untuk memperhatikan kualitas produk, barang yang dijual harus terang dan jelas kualitasnya, sehingga pembeli dapat dengan mudah memberi penilaian.⁷² Tentang kualitas dan keberadaan produk Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Al Baqoroh (2) ayat 267:

⁷²Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, h.23.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
 الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا
 فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersedekahlah dari sebaik-baik hasil usahamu dan dari apa yang kami tumbuhkan untukmu dari bumi. Dan jangan sengaja memilih yang busuk untuk kamu sedekahkan, padahal kamu sendiri tidak mau menerimanya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.⁷³

Berdasarkan ayat diatas, Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha yang baik berupa barang maupun pelayanan atau jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain. Islam mengajarkan kualitas pelayanan yang baik harus dilaksanakan pada segala kegiatan ekonomi dan bermuamalah. Islam menghendaki perdagangan yang berlangsung dengan bebas dan bebas distorsi. Hal ini bertujuan untuk memelihara unsur keadilan semua pihak dan Islam mengatur agar persaingan di pasar dilakukan secara adil.⁷⁴ Persaingan dan globalisasi adalah sesuatu yang mesti dihadapi. Untuk menghadapinya diperlukan kekuatan-kekuatan atau daya saing antara lain sebagai berikut:⁷⁵

- a. Daya saing harga, tidak memungkinkan memenangkan persaingan jika produk-produk yang kita miliki dan ditawarkan harganya sangat mahal, tidak mungkin akan memasarkan produk dengan harga tinggi sekalipun

⁷³Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 35.

⁷⁴Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjayakusuma, *Op., Cit*, h. 18.

⁷⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 231-234.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kualitas yang baik. Para ulama berbeda pendapat dalam menentukan harga. Ulama fiqh sepakat menyatakan bahwa ketentuan penetapan harga ini tidak dijumpai di dalam Al Qur'an. Adapun dalam hadits Rasulullah SAW dijumpai beberapa riwayat yang menurut logika dapat diindukasikan bahwa penetapan harga itu dibolehkan dalam kondisi tertentu. Faktor dominan yang menjadi landasan hukum *at-tas'ir al-jabbari*, menurut kesepakatan para ulama fiqh adalah *al-maslahah al-mursalah* (kemaslahatan).⁷⁶

- b. Daya saing kualitas, produk-produk yang akan dipasarkan harus memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda dari produk lainnya. Seperti pembahasan diatas bahwa Islam mengajarkan bagi pelaku usaha untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produk. Selain keberadaan suatu produk, Islam juga memerintahkan untuk memperhatikan kualitas produk, batang yang di jual harus terang dan jelas kualitasnya, sehingga pembeli dapat dengan mudah memberi penilaian.
- c. Daya saing *marketing*, hal terpenting dari segi *marketing* ialah bagaimana bisa menarik minat konsumen untuk membeli produk yang bisa kita miliki dan merasa puas dengan apa yang kita pasarkan, dalam hal ini kemampuan untuk mengemas produk menjadi menarik merupakan bagian terpenting. Karakteristik yang terdapat pada syariah *marketing* ialah:⁷⁷

⁷⁶Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontenporer)*, (Jakarta: Khalifah, 2006), h. 612.

⁷⁷Muh. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 32-35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Ketuhanan (*Rabbaniyah*)

Salah satu ciri khas pemasaran syariah adalah sifatnya yang relegius. Seorang pemasar syariah meskipun ia tidak mampu melihat Allah, ia akan selalu merasa bahwa Allah senantiasa mengawasinya.

2) Etis (*Akhlaqiyyah*)

Keistimewaan yang lain dari *syariah marketer* adalah mengedepankan masalah akhlak dalam seluruh aspek kegiatan.

3) Humanistik (*Insaniyyah*)

Perspektif pemasaran dalam Islam adalah ekonomi Rabbani, realistis, humanis, dan seimbang. *Marketing* syariah menjadi penting bagi para tenaga pemasaran untuk meakukan penetrasi pasar serta mengutamakan nilai-nilai akhlaq dan etika moral dalam pelaksanaannya.

- d. Daya saing jaringan kerja (*networking*), suatu bisnis tidak akan memiliki daya saing akan kalah jika bermain sendiri dalam hal ini bermakna tidak melakukan kerjasama, koordinasi, dan sinergi dengan pihak bisnis maupun di berbagai bidang. Bisnis dalam syariat Islam pada dasarnya termasuk kategori muamalah yang hukum asalnya adalah boleh berdasarkan kaedah fiqh:

الأصل في المعاملة الآء با حة الا ان يد ل دليل على تحريمها

*Pada dasarnya segala hukum dalam muamalah adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya.*⁷⁸

⁷⁸Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan daya saing, Islam juga menganjurkan untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan yaitu dalam surat Al Baqoroh (2) ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*⁷⁹

Dalam konteks persaingan usaha dikembangkan prinsip bersaing yang sehat dan benar. Prinsip persaingan yang sehat dan benar menurut islam antara lain, memberikan yang terbaik kepada konsumen, tidak berlaku curang dan kerjasama positif. Prinsip memberikan yang terbaik kepada konsumen dapat berupa memberikan kualitas produk terbaik, memberikan harga yang kompetitif dibandingkan dengan yang lain dan memberika pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Dalam konsep ini, segala aktivitas bisnis mulai dari kegiatan produksi sampai kegiatan barang tiba di pasar, ditujukan untuk merebut hati atau membangun *image* konsumen dengan memberikan yang terbaik.⁸⁰

Selanjutnya dalam daya saing Pasar Seni Kelurahan Kampung Dalam di central objek wisata Siak dapat dilihat menurut prespektif Ekonomi Syariah. Dari penjelasan fakta dilapangan yang telah dijelaskan diatas, bahwa kriteria

⁷⁹Departemen Agama RI, *Loc.Cit.*

⁸⁰Muclish,*Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang dalam daya saing di central objek wisata Siak dalam prespektif ekonomi syariah jelas sudah menerapkan prinsip-prinsip perdagangan syariah, dilihat dari pertama, segi daya saing harga yang langsung sudah di tetapkan oleh pemerintah daerah sehingga tidak ada yang menaikkan harga yang terlalu tinggi kepada wisatawan. Kedua, daya saing kualitas para pedagang menjual barang dengan kualitas yang berbeda-beda, harga barang yang di jual bervariasi sesuai dengan kualitas barang, Islam telah memerintahkan untuk memperhatikan kualitas produk, barang yang di jual harus terang dan jelas kualitasnya sehingga pembelidapat dengan mudah memberi penilaian. Ketiga, daya saing marketing dalam hal ini kemampuan pedagang pasar seni untuk mengemas produk menjadi menarik merupakan bagian terpenting. Keempat, daya saing jaringan kerja para pedagang pasar seni ramah dalam menyapa para wisatawan yang berbelanja di pasar seni kelurahan Kampung Dalam.

Islam telah memberikan dorongan kepada umatnya untuk bersaing dalam berbagai urusan yang baik dan dalam ibadah untuk meraih keridhaannya. Dengan adanya persaingan, akan mendorong terciptanya iklim bisnis dan kerja yang lebih dinamis, dan akan semakin mendorong pula tercapainya efisiensi bisnis yang tinggi. Oleh karena itu, dalam konteks persaingan pasar bebas, persaingan khususnya secara internal bangsa juga menjadi sangat dibutuhkan, baik persaingan antar individu, antar bisnis, antar sektor dan antar daerah diseluruh wilayah.⁸¹

⁸¹Usnan, *Prinsip Ekonomi Islam dan Relevansinya dengan Tantangan di Era Persaingan Global*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam: Vol 2., No 1., 2016), h. 3.